

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ni Putu Candra Diva Saraswati¹, Ni Luh Gde Novitasari^{2*}, Luh Putu Widhiastuti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Company value is the company's performance as reflected by its share price, which is determined by supply and demand in the capital market and reflects the public's assessment of the company's performance. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, dividend policy, and company size on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. The research population consists of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The sample in this study was determined using purposive sampling, resulting in a sample of 28 companies over a 3-year research period. Data collection was conducted by studying documentation on food and beverage companies during 2022-2024. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on company value and leverage has a negative effect on company value. Meanwhile, liquidity, dividend policy, and company size do not affect company value in food and beverage companies listed on the IDX for the 2022-2024 period. Further research is recommended to expand the study by using companies from other sectors and extending the research period and add other variables that theoretical have an effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Company Size

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga investor memandang perusahaan dengan nilai tinggi sebagai entitas berkinerja baik dan layak untuk diinvestasikan (Hakim & Hindasah, 2025). Tingginya nilai perusahaan mencerminkan perusahaan beroperasi dengan baik sehingga investor akan tertarik terhadap perusahaan tersebut. Semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan, maka semakin makmur para pemegang sahamnya. Optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan yang dapat dicapai ketika fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik, dimana keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham turut meningkat. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan calon investor akan semakin bertambah. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan itu sendiri, pemegang saham dan perekonomian negara.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya (Munadjat et al, 2025). Dalam penelitian ini penulis memilih pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan PBV karena dengan rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain itu, kelebihan dari PBV diantara rasio lainnya karena nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Harga pasar yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor telah memberikan nilai ekstra kepada sebuah perusahaan apakah karena manajemen, produk, hak paten atau hal lainnya yang dianggap baik.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman menunjukkan nilai rata – rata nilai perusahaan yang cukup stabil dibanding dengan perusahaan sektor manufaktur lainnya dikarenakan produk-produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat, menjadikannya salah satu sektor yang paling resisten terhadap gejolak ekonomi (Hamzah & Murdifin, 2025), sehingga dari kondisi apapun produk-produk tersebut akan tetap digunakan. Walaupun demikian ternyata di lapangan nilai perusahaan tersebut juga tidak stabil dan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan data index saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat fenomena dari beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki rata-rata rasio *price to book value* yang besar maupun kecil, sehingga rata-rata dari rasio tersebut nilainya menjadi fluktuatif setiap tahunnya. Berikut adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

Dimana pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 2,93 menjadi 2,97. Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 2,59. Hal serupa juga terjadi pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 6,41 menjadi 5,35. Pada tahun 2023-2024 mengalami kenaikan menjadi 6,34. Hal serupa juga terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 0,62 menjadi 0,56. Pada tahun 2023-2024 mengalami kenaikan menjadi 0,63. Selain itu, pada PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 3,17 menjadi 3,29. Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 2,37. Pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 0,01 menjadi 1,38. Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 0,93. Hal serupa juga terjadi pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 1,91 menjadi 2,48. Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 1,61. Hal serupa juga terjadi pada PT. Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 2,55 menjadi 2,53. Pada tahun 2023-2024 mengalami kenaikan menjadi 2,90. Hal serupa juga terjadi pada PT. Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 1,53 menjadi 1,04. Pada tahun 2023-2024 mengalami kenaikan menjadi 1,27. Pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 0,70 menjadi 0,78. Pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 0,62. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara teori PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT. Siantar Top Tbk (STTP) dan PT. Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) pada tahun 2024 mengalami *overvalued*, dikarenakan angka PBV nya berada di atas angka 1, sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) pada tahun 2024 mengalami *undervalued*, dikarenakan angka PBV nya berada dibawah angka 1. Hal ini yang membuat perlunya penelusuran atas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai rasio yang fluktuatif tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, adanya fluktuasi pada PBV di beberapa perusahaan yang terjadi tiap tahunnya menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena pasar memiliki persepsi positif terhadap perusahaan yang berhasil, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan bagi investor (Wildan et al, 2024). Profitabilitas pada dasarnya diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam bersaing memperebutkan keuntungan, yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, aset, dan modal

ekuitas. Menurut Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor yang akan membuat permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat, yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Wardoyo & Fauziah, (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Rohman, et al. (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah likuiditas yang merupakan rasio untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Menurut Wildan et al. (2024) semakin tinggi tingkat likuiditasnya, semakin tinggi nilai perusahaan, sedangkan semakin rendah tingkat likuiditasnya, semakin rendah nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas dan kontrol yang baik. Hasil penelitian dari Kusuma (2024) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Adnan & Hidayati, (2025) dan menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Leverage* dapat mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Siswanto, 2021). Hasil penelitian dari Susanto & Suryani (2024) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Widiyanti, dkk. (2025) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah kebijakan dividen yang merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan (Yuliana et al, 2024). Kebijakan ini berarti penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian dari Sari, dkk. (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Widiyanti, dkk. (2025) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yakni ukuran perusahaan yang ditinjau melalui besar atau kecilnya jumlah modal yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh laba dari para kreditor untuk mencapai tujuannya (Sofiatin, 2020). Hasil penelitian dari Widiyanti, dkk. (2025) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bintari (2024) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah tindakan manajemen yang menyampaikan informasi pandangan prospeknya kepada investor. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul "*Job Market Signalling*". Spence menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi (misalnya perusahaan) memberikan sinyal atau isyarat yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (misalnya investor) untuk membuat keputusan (Spence, 1973). Menurut teori sinyal, bisnis berkualitas tinggi akan secara langsung atau tidak langsung mengirimkan sinyal positif ke pasar. Pihak eksternal memerlukan sinyal tersebut untuk mengevaluasi perusahaan dan menentukan kemungkinan pertumbuhannya. Hal ini memungkinkan investor untuk mempertimbangkan sinyal sebelum melakukan investasi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan nilai profit tinggi akan menunjukkan peluang yang besar, sehingga para pemegang saham akan menjawab dengan baik dan nilai perusahaan akan meningkat (Dewi & Susila, 2024). Dalam teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk menanam saham pada perusahaan. Keuntungan yang besar dan prospek perusahaan sangat baik dimasa depan, maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti, dkk. (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya profit yang dimilikinya, maka besar kemungkinan nilai perusahaan meningkat karena profitabilitas tinggi menyiratkan efisiensi perusahaan dalam mendapat keuntungan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki likuiditasnya yang tinggi memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dapat mengurangi tingkat risiko yang dirasakan oleh investor dan kreditor, persepsi ini dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap risiko perusahaan, dan pada gilirannya, dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Wildan et al, 2024). Dalam teori sinyal, tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap investor, berdampak pada harga saham yang akan bernilai tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Santi & Sudarsi (2024) membuktikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan. Berdasarkan uraian teori di atas dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan hutang yang seimbang dan dapat mengelola hutangnya dengan baik dapat menciptakan persepsi positif di kalangan investor, namun kebijakan hutang yang berlebihan atau tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor dan mempengaruhi nilai perusahaan (Wildan et al, 2024). Dalam *signalling theory* menyatakan bahwa peningkatan *financial leverage* dapat dianggap sebagai sinyal kepada pasar dan investor tentang kualitas dan kondisi perusahaan. Akan tetapi apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi dan tidak bisa menggunakan hutang tersebut dengan efektif, maka akan memberikan sinyal yang negatif kepada investor sehingga *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ardelia (2024) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil semakin tinggi *leverage* akan menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan keuntungan yang diterima pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham menentukan kekayaannya yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam teori sinyal, kebijakan dividen memberikan sinyal positif kepada perusahaan karena menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Misalnya, ketika perusahaan membayarkan dividen tinggi maka harga saham juga akan tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Elisa, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Widiantri, dkk. (2025) membuktikan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₄: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan melalui total aset, akan berpengaruh juga pada tinggi rendahnya nilai perusahaan (Patingallo et al., 2025). Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memberikan informasi atau sinyal-sinyal kepada investor mengenai besar kecilnya perusahaan, besarnya ukuran perusahaan akan meningkatkan kemauan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh dapat mencerminkan tingkat keuntungan mendatang, kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Widiantri, dkk. (2025) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan melalui total asetnya, maka semakin mudah untuk memasuki dunia pasar modal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena perusahaan memperoleh sumber pendanaan melalui pihak eksternal. Berdasarkan uraian maka hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 dengan cara mengakses alamat website www.idx.co.id. Pemilihan perusahaan ini dikarenakan mempunyai prospek yang baik dan mampu bertahan di tengah situasi perekonomian di Indonesia (Lalopua, 2025). Objek pada penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga didapatkan sebanyak 84 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan persamaan regresi seperti berikut.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + \beta_5 SIZE + e \dots (1)$$

Menurut Kiran & Rahma (2025) pengukuran ROA dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \dots (2)$$

Menurut Kiran & Rahma (2025) *Current ratio* dapat diukur dengan rumus berikut.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots (3)$$

Menurut Holly et al (2025) *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$DER = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}} \dots (4)$$

Menurut Lalopua (2025) kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus berikut ini.
 $Dividen\ Payout\ Ratio = \dots\dots\dots(5)$

Menurut Indriani (2025) ukuran perusahaan dapat diproyeksikan dengan rumus sebagai berikut.

Ukuran Perusahaan = Total Aktiva $\dots\dots\dots(6)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	84	.06	17.98	2.2381	2.67865
ROA	84	.02	.33	.0979	.06102
CR	84	.72	13.40	2.9981	2.43426
DER	84	.07	2.46	.7176	.52823
DPR	84	.07	1.50	.4736	.29084
Size	84	164.09	201713.31	20278.5841	40359.40233
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2025)

Menurut Sugiyono (2020) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.862	3.486		.247	.805
	ROA	29.632	3.290	.675	9.007	<.001
	CR	.041	.090	.038	.458	.648
	DER	-2.121	.430	-.418	-4.931	<.001
	DPR	1.225	.680	.133	1.801	.076
	Size	-.128	.117	-.079	-1.091	.278

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5.2 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$PBV = 0,862 + 29,632 \text{ ROA} + 0,041 \text{ CR} - 2,121 \text{ DER} + 1,225 \text{ DPR} - 0,128 \text{ SIZE}$$

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser didapatkan nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Mengacu pada pengujian autokolerasi menggunakan uji *Durbin-Watson* didapatkan nilai *Durbin-Watson* berada diantara dU dan 4- dU ($1,7732 < 1.938 < 2,2268$). Mengacu pada pengujian multikolinearitas didapatkan nilai *tolerance* masing – masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, yang berarti bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji F

Hasil analisis Uji F didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* sebesar 0,617. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan mampu menjelaskan 61,7% variasi pada variabel nilai perusahaan. Sedangkan sisanya, yaitu 38,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Uji t

1. Hasil uji t pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik t sebesar 9,007 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima.
2. Hasil uji t pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik t sebesar 0,458 dan tingkat signifikansi sebesar 0,648 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak.
3. Hasil uji t pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik t sebesar -4,931 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima.
4. Hasil uji t pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik t sebesar 1,801 dan tingkat signifikansi sebesar 0,076 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 ditolak.
5. Hasil uji t pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik t sebesar -1,091 dan tingkat signifikansi sebesar 0,278 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 29,632, nilai statistik t sebesar 9,007 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. Artinya, variabel profitabilitas dapat meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan mampu dijelaskan oleh ragam faktor antara lain tingginya profitabilitas mengindikasikan prospek bisnis tersebut bagus, tingginya nilai profitabilitas mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga memberikan sinyal baik pada penanam modal mengenai gambaran bahwa perusahaan dapat menghasilkan untung dan efektivitasnya dalam meningkatkan keuntungan (Kusuma, 2024). Sesuai dengan teori sinyal bahwa meningkatnya profitabilitas yang terlihat dari laba bersih pada perusahaan akan meningkatkan ekuitas, sehingga memicu respon kepada investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Bintari, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti dkk (2025), Susanto & Suryani (2024) dan Carolin & Susilawati (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,041, nilai statistik t sebesar 0,458 dan tingkat signifikansi sebesar 0,648 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (yang tercermin melalui rasio likuiditas) tidak secara langsung memengaruhi peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi berarti dana yang menganggur di perusahaan, yang mengakibatkan nilai perusahaan rendah (Bintari, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintari (2024), Arifah & Africa (2025) dan Santoso & Junaeni (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,121, nilai statistik t sebesar -4,931 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima. Artinya, perusahaan dengan utang yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang rendah. Tingkat *leverage* yang tinggi akan meningkatkan beban bunga, hal ini akan mengurangi *EAT* (*earning after tax*) dan dividen, sehingga hal ini dapat menurunkan daya tarik perusahaan di mata investor. Pentingnya pengelolaan utang yang bijaksana untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Salim & Setyawan, 2025). Dalam teori sinyal, tingkat *leverage* yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, karena menunjukkan adanya ketergantungan yang besar terhadap pendanaan eksternal dan meningkatnya risiko gagal bayar. Sinyal negatif ini menurunkan kepercayaan investor, mengurangi minat untuk berinvestasi, dan pada akhirnya menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Trisnayanti et al., 2025). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardelia (2024), Hermanto & Alfiah (2024) dan Arum dkk (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,225, nilai statistik t sebesar 1,801 dan tingkat signifikansi sebesar 0,076 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 ditolak. Artinya, besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham yang diukur melalui DPR tidak memberikan dampak langsung pada nilai perusahaan. Hal ini berarti kebijakan dividen

tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kinerja dasarnya, seperti kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dan prospek pertumbuhannya (Widiantari et al, 2025). Hal ini disebabkan karena sebagian pemegang saham lebih berfokus pada keuntungan jangka pendek berupa *capital gain* (kenaikan harga saham). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantari dkk (2025), Saleh & Nurmasari (2025) dan Andriani & Zulvia (2025) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,128, nilai statistik t sebesar -1,091 dan tingkat signifikansi sebesar 0,278 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 ditolak. Hal ini dikarenakan naik turunnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan yang mana ukuran perusahaan dilihat dari total aset tidak menjamin para investor akan tertarik investasi ke perusahaan bisa saja mempunyai aset besar namun memiliki tanggungan hutang jangka pendek yang banyak. Oleh karena itu, investor tertarik untuk investasi bukan dikarenakan besar kecil ukuran perusahaan. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Agustina et al., 2024). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintari (2024), Jannah & Sumiyarsih (2025) dan Santoso & Junaeni (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, *leverage* (DER) berpengaruh negatif, artinya semakin tinggi penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, sehingga faktor-faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam menjelaskan nilai perusahaan, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien Adjusted R Square yang hanya sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, arus kas bebas, inflasi, suku bunga, maupun kondisi makroekonomi, agar hasil penelitian lebih komprehensif serta dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, S., & Hidayati, S. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Business, & Entrepreneurship*, 6(1), 101–106.
- Agustina, A., Situmorang, M., & Alipudin, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Pratama*, 1(3).
- Aida Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 47–57.
- Andriani & Zulvia. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi Merdeka*, 6, 36–44.
- Arifah, Y. Z., & Africa, L. A. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *J-MACC Journal of Management and Accounting* (Vol. 8, Issue 1).
- Arum, W., Wahyu Hidayat, W., Supardi, S., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2022). *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)* 147 |, 2(2), 147–161.
- Azizah Binti Hamzah, N., & Murdifi, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 2621–8186.
- Bintari, et al. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, Vol. 1, 43–53.
- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597.
- Dewi & Susila. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 481.
- Elisa, N. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2–16.
- Fatin Ardelia, F. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 13(2), 2–20.
- Habibur Rohman, M., Rodhiyah, rufatur, Farid Dedyansyah, A., Mahmudah, A., & Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Retail tahun 2021-2023). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1).
- Hakim & Hindasah. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol.9, 908–932.
- Hermanto & Alfiah. (2024). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Profitability, Inventory Turnover, Cash Flow dan Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 8, 79–106.
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Kusuma, W. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekualisasi*, 1–11.

- Indriani et al. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Return On Equity pada Perusahaan Papan Utama Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 8, 3327–3339.
- Jannah & Sumiyarsih. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minumanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)*, Vol. 29, 1–14.
- Kiran, N., & Rahma, M. (2025). The Influence of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 52.
- Lalopua, M. B. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 14, 2–20.
- Market, J., Author, S., & Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Munadjat et al. (2025). Pengaruh Tingkat Leverage (DER) dan Tingkat Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, Vol. 4, 221–233.
- Nanda Kusuma, V. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3).
- Nanin Pattingalloang, Wastam Wahyu Hidayat, & Gilbert Rely. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 340–359.
- Saleh, K., & Nurmasari, I. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2023. *Jurnal Konsisten*, 2(1).
- Salim & Setyawan. (2025). Faktor Penentu Nilai Perusahaan Sektor Makanan & Minuman di BEI Selama Periode COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(02), 405–415.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158.
- Santoso & Junaeni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Sari et al. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 12, 124–130.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Marsa, I. W. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen , Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) Agustus 2024© All Right Reserved Indonesia*. *Warmadewa Management and Business Journal*, 6(2), 135–143.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Susanto & Suryani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.3, 2413–2426.

- Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Emas*, 6(3), 753–766.
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 585–594.
- Widiantari et al. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol. 7, 201–213.
- Wildan et al. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JlAP*, 4(1), 27.
- www.idx.co.id